



PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEMBILANBELAS
NOVEMBER KOLAKA

SOP

(Standar Operasional Prosedur)

SOP MANAJEMEN RISIKO LABORATORIUM KIMIA



UNTUK
**LABORATORIUM
KIMIA**



**STANDAR
PROSEDUR**



**KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA**



**KUALITAS DAN
KETERTELUSSURAN**



**PROFESIONALISME
DAN ETIKA**

ILMU • KETERAMPILAN • EMPATI
UNTUK KESEHATAN MASYARAKAT



**BAHAN
KIMIA**



**REAKSI &
ANALISIS**



**KESELAMATAN
LAB**



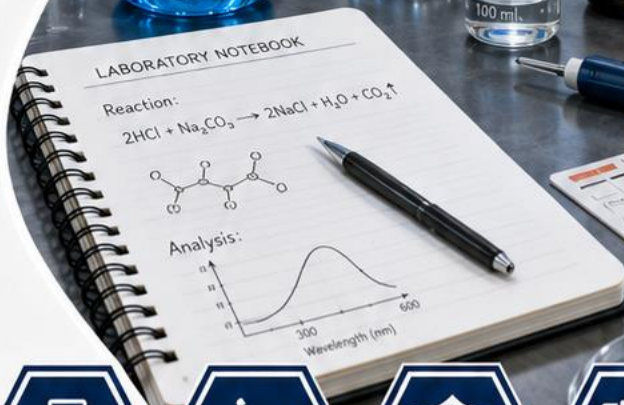
**MONITORING &
EVALUASI**



**LABORATORIUM
KIMIA**

PRINSIP KERJA LAB KIMIA

- Identifikasi Bahan
- Reaksi Kimia
- Analisis
- Keamanan
- Penyimpanan
- Limbah



**BAHAN
KIMIA**

**REAKSI &
ANALISIS**

**KESELAMATAN
LAB**

**MONITORING &
EVALUASI**



**UNIVERSITAS SEMBILANBELAS
NOVEMBER KOLAKA
PROGRAM STUDI FARMASI**

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Pemuda No. 339 Kolaka

Laman: www.usn.ac.id

Nomor SOP	SOP/FRM-RISK/KIM/2026
Tanggal Pembuatan	05 Mei 2026
Tanggal Revisi	-
Tanggal Efektif	-
Disahkan Oleh	Koordinator Prodi Farmasi 
Nama SOP	Manajemen Risiko Laboratorium Kimia

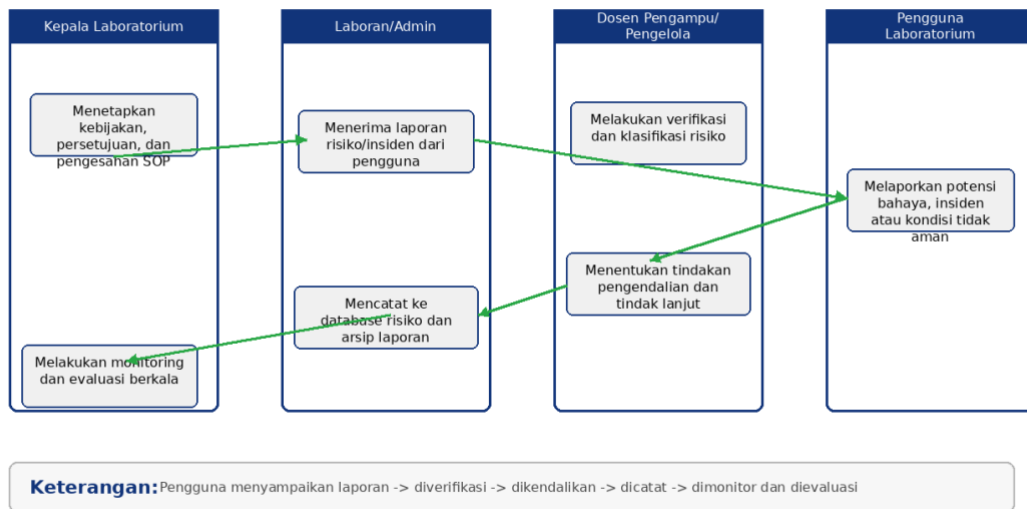
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA
<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.4. Statuta Universitas Sembilanbelas November Kolaka.5. Ketentuan internal Program Studi Farmasi terkait pengelolaan laboratorium dan keselamatan kerja.	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami bahaya bahan kimia, alat gelas, alat pemanas, dan prosedur reaksi kimia.2. Mampu membaca label bahan, lembar data keselamatan (SDS), serta klasifikasi bahan berbahaya.3. Mampu melaksanakan pelaporan insiden, tumpahan, atau kondisi tidak aman di laboratorium kimia.
KETERKAITAN	PERALATAN/PERLENGKAPAN
<ol style="list-style-type: none">1. Modul Manajemen Risiko Laboratorium Farmasi.2. SOP Keselamatan dan Kesehatan Kerja Laboratorium.3. SOP Penanganan Tumpahan Bahan Kimia.4. SOP Pengelolaan Limbah B3 Kimia.	<ol style="list-style-type: none">1. SDS/lembar data keselamatan bahan kimia.2. Formulir pelaporan risiko/Google Form.3. Spill kit, APAR, eyewash, dan APD sesuai kebutuhan.4. Komputer/telepon genggam dan jaringan internet.
PERINGATAN	PENGENDALIAN UMUM
<ol style="list-style-type: none">1. Seluruh pengguna wajib mematuhi tata tertib dan SOP laboratorium kimia.2. Tumpahan, paparan, atau reaksi tak terkendali harus segera dilaporkan.3. Pencampuran bahan kimia tanpa identifikasi kompatibilitas dilarang.4. Pengabaian prosedur dapat membahayakan pengguna, alat, dan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi bahaya dilakukan sebelum praktikum/pekerjaan dimulai.2. APD wajib digunakan sesuai jenis pekerjaan dan tingkat bahaya bahan.3. Penyimpanan bahan kimia, limbah, dan alat harus mengikuti klasifikasi keselamatan.4. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala.
PENCATATAN DAN PENDATAAN	UNIT TERKAIT
<ol style="list-style-type: none">1. Seluruh laporan risiko dicatat dalam formulir atau Google Form pelaporan risiko.2. Data risiko direkapitulasi dalam database risiko laboratorium kimia.3. Hasil monitoring, insiden, dan tindak lanjut disimpan sebagai arsip laboratorium.	<ol style="list-style-type: none">1. Koordinator Program Studi Farmasi.2. Kepala Laboratorium/Pengelola Laboratorium.3. Laboran.4. Dosen Pengampu Praktikum.5. Mahasiswa/Pengguna Laboratorium.

URAIAN PROSEDUR

No	Kegiatan	Pelaksana	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Mengidentifikasi potensi bahaya/risiko pada bahan kimia, alat gelas, alat pemanas, dan prosedur kerja.	Pengguna laboratorium / laboran	Checklist identifikasi risiko, SDS bahan	Saat kegiatan	Daftar potensi risiko teridentifikasi
2	Melaporkan tumpahan, paparan bahan, kerusakan alat, atau kondisi tidak aman melalui formulir/Google Form.	Pengguna laboratorium	Formulir pelaporan / Google Form	≤ 1 hari	Laporan risiko tercatat
3	Melakukan verifikasi, klasifikasi, dan penilaian tingkat risiko bahan/insiden.	Laboran / dosen pengampu / pengelola laboratorium	Form laporan, database risiko	1 hari kerja	Risiko tervalidasi dan diklasifikasi
4	Menetapkan tindakan pengendalian seperti isolasi area, penanganan tumpahan, atau perbaikan alat.	Kepala laboratorium / pengelola	Daftar pengendalian, SOP terkait	1-3 hari kerja	Tindak pengendalian ditetapkan
5	Mencatat hasil verifikasi dan tindak lanjut ke database risiko laboratorium.	Laboran / admin	Database risiko	1 hari kerja	Database risiko terbaru
6	Melakukan monitoring implementasi pengendalian, penyimpanan bahan, dan kepatuhan APD.	Kepala laboratorium / dosen pengampu	Checklist monitoring	Berkala	Hasil monitoring terdokumentasi
7	Melakukan evaluasi berkala dan revisi bila diperlukan.	Koordinator Prodi / kepala laboratorium	Laporan evaluasi, masukan pengguna	Berkala	Perbaikan berkelanjutan

DIAGRAM ALUR PELAKSANAAN

ALUR SOP MANAJEMEN RISIKO LABORATORIUM KIMIA



Catatan: SOP ini berlaku khusus untuk pengelolaan manajemen risiko pada Laboratorium Kimia di lingkungan Program Studi Farmasi.